**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Disain Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2008 : 16) mengemukakan bahwa “PTK mempunyai empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Pengamatan

Perencanaan

SIKLUS II

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

?

Desain Penelitian (Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto)

**Siklus I**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang dilakukan, yaitu :

1. Mempersiapkan Silabus dan RPP yang telah di susun sesuai dengan materi untuk setiap pertemuan.
2. Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi lembar observasi dalam pelaksanaan kolaborasi Metode Inquiri Dan Metode Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement Division*)dan aktivitas siswa.
3. Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Mempersiapkan alat penilaian (post test)
5. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari.
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari.
3. Peneliti memberikan *Resitasi* (tugas) berbentuk LKS yang akan dikompetisikan oleh siswa dengan penerapan metode *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*  tentang pengertian sistem politik dan eksistensi suprastruktur dan infrastruktur politik di Indonesia.
4. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama.
5. Peneliti mencatat hal-hal yang menurut peneliti harus segera di koreksi.
6. Peneliti memberikan soal kepada siswa.
7. Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini meliputi dua hal, yaitu :

(1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan kolaborasi metode *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*

(2) Observasi mengenai teknis penggunaan kolaborasi metode *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*  dalam proses pembelajaran PPKn.

1. Tahap Refleksi

Setelah mengkaji hasil tes belajar PPKn siswa dan hasil pengamatan siswa, serta pengamatan penerapan kolaborasi metode *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*, maka dilaksanakan refleksi. Tahap refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama siklus I dan hasil refleksi digunakan sebagai dasar rencana perbaikan tindakan pada siklus II. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah tindakan yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan tindakkan dengan baik serta mencari kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakkan diberikan sehingga kemampuan yang masih perlu diperbaiki akan diperbaiki.

**Silklus II**

* 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah (perncanaan tindakan) untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dialami siswa dalam siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai hasil belajar dan proses pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi metode *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*  sehingga pemahaman siswa menjadi lebih jelas.
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
3. Peneliti mempersiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Merancang lembar observasi tentang penerapan kolaborasi metode *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*  dan aktivitas siswa.
5. Mempersiapkan alat penilaian berupa post test siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakkan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakkan pada siklus I. Sebelum siswa mengerjakan soal post test siklus II, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan hasil tes siswa pada siklus I. Peneliti menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Kemudian siswa di beri arahan dan bimbingan agar dalam pelaksanaan siklus II menjadi lebih baik.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, dimana observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan kolaborasi metode *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*  serta hasil dari lembar obsevasi tentang teknis pelaksanaan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*.

d. Tahap Refleksi

Hasil observasi dikumpulkan dan di analisa sehingga di peroleh kesimpulan dari hasil tindakkan yang telah di terapkan.

* 1. **Subjek dan Objek**

**3.2.1 Subjek**

Subjek merupakan keseluruhan dari objek atau sasaran yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber data, yang diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi objeknya adalah siswa kelas VII MTs Al Munawwarah yang berjumlah 25 siswa.

**3.2.2 Objek**

Objek adalah bagian yang akan diteliti, (Arikunto 2006:72) mengatakan: “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Namun apabila subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau 40%. Dalam penelitia ini adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui inquiri Stad pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Munawwarah Desa Medang.

* 1. **Variabel dan Indikator**

**3.3.1 Variabel Penelitian**

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Variabel bebas adalah penerapan Kolaborasi *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*  (X)
      2. Variabel terikat adalah hasil belajar (Y)

**3.3.2 Indikator**

Yang menjadi indikator adalah skor yang diperoleh siswa yang diukur melalui tes yang diberikan kepada siswa.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk menjaring data penelitian ini adalah observasi dan tes.

**3.4.1 Observasi**

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, Observasi merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data aktivitas siswa, baik itu dalam hal partisipasi dan tanggapan siswa tentang materi yang disajikan maupum proses pengerjaan yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung yang diharapkan dapat memperoleh data untuk mengungkapkan hasil belajar siswa. Lembar observasi siswa diisi setiap tatap muka.Untuk melihat peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Observasi ini berupa kegiatan siswa dan kemampuan guru (peneliti) yang diamati, observasi dilakukan disetiap pertemuan siklus dan dikumpulkan pada gambar observasi siswa dan lembar obervasi guru (peneliti).

**3.4.2 Tes**

Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil suatu peroses sebagai hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes tertuslis berbentuk essay test sebanyak 5 soal yang terdiri dari 2 tahapan yaitu tes hasil belajar siklus I dan II.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berupa pilihan berganda. Tes yang diberikan akan dikutif dari buku panduan guru dan buku paket PPKn sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga soal mudah dan valid. Tes yang digunakan dalam penelitian ini akan diperiksa oleh guru PPKn sebagai validator untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Pemberian tes dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum pemberian tindakan), tes hasil belajar I (setelah selesai siklus I), dan tes hasil siklus II (setelah selesai siklus II) dan pada akhir pembelajaran diberikan tes untuk mengetahui kesiapan belajar siswa.Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar dengan menggunakan kolaborasi *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division).*

* 1. **Teknik Analisis Data**

Untukmengetahui kefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisi tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

X = 

Dengan : X = Nilai rata-rata

∑ X = Jumlah semua nilai siswa

∑ N = Jumlah siswa

1. Untuk ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013 (Permendikbud RI No 23, 2016), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah memenuhi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan, mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Dalam menetapkan KKM, satuan pendidikan harus merumuskannya secara bersama antara Kepala Sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya. KKM dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek: karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi.

Secara teknis prosedur penentuan KKM mata pelajaran pada Satuan Pendidikan dapat dilakukan antara lain dengan cara berikut:

a. Menghitung jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing­masing tingkat kelas dalam satu tahun pelajaran.

b. Menentukan nilai aspek karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung).

Satuan Pendidikan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal, Kelas disebut tuntas apabila hasil belajar siswa/itelah memenuhi standart Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu dengan mencapai nilai 75. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

P =  x 100%

1. Untuk lembar observasi
   1. Lembar observasi pengelola penerapan kolaborasi *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan penerapan kolaborasi *Iquiri dan Metode STAD (Student Teams Achievent Division)*  digunakan rumus sebagai berikut :

X = 

Dimana P1 = Pengamat 1 dan P2 = Pengamat 2

* 1. Lembar observasi aktifitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

% = x 100 % dengan

X =  = 

Dimana : % = Presentase pengamatan

X = Rata-rata

∑ x = Jumlah rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2